

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *quasi* eksperimen dengan *One Group Pretest Posttest* design, yaitu suatu desain penelitian dengan menggunakan satu kelompok observasi sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan dapat diketahui dengan akurat dengan membandingkan hasil sebelum dan sesudah perlakuan (Adiputra dkk, 2021). Rancangan penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3. Kelompok yang diteliti

Pre Test	Intervensi	Post Test
N ₁	X	N ₂

Keterangan:

N₁ : Nilai pretest (sebelum dilakukan kompres hangat)

X : Intervensi (kompres hangat)

N₂ : Nilai posttest (sesudah dilakukan kompres hangat)

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sekelompok subjek yang menjadi objek atau sasaran penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu-ibu bersalin normal kala I fase aktif usia kehamilan 37-42 minggu di PMB Usmanah Sadam A.Md.Keb Kota bandar Lampung yang rata-rata setiap bulannya berjumlah 15 orang.

2. Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Besaran sampel untuk penelitian ini dengan menggunakan rumus Federer, yaitu :

$$(n-1) \times (t-1) \geq 15$$

Keterangan :

T : Jumlah kelompok

n : Jumlah subjek perkelompok $(n-1) \times (t-1) \geq 15$

$$(n-1) \times (2-1) \geq 15$$

$$n-1 \geq 15$$

$$n \geq 16$$

Berdasarkan rumus diatas, jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 16 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu Purposive Sampling yaitu pengambilan sampel yang didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya.

Adapun kriteria sampel pada penelitian ini adalah inklusi dan eksklusi untuk mengurangi resiko terjadinya bias:

- a. Kriteria inklusi yaitu kriteria yang harus dimiliki oleh individu dalam populasi untuk dijadikan sampel penelitian. Yang termasuk kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu :
 - 1) Ibu bersalin Usia kehamilan 37-42 minggu
- b. Kriteria eksklusi yaitu kriteria yang tidak boleh ada atau tidak boleh dimiliki oleh sampel yang akan digunakan untuk penelitian. Yang termasuk kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu :
 - 1) Ibu bersalin Usia kehamilan <37 atau >42 minggu

C. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di PMB Usmanah Sadam A.Md.Keb di Labuhan dalam, Tanjung Senang Kota Bandar Lampung.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di bulan maret-april tahun 2025

D. Jenis Data

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah data primer Data primer adalah data yang didapatkan peneliti secara langsung dari responden, untuk mendapatkan data primer peneliti dapat mengumpulkannya dengan menggunakan Teknik wawancara, observasi diskusi kelompok terarah

dan penyebaran kuesioner. Peneliti mengambil data primer dengan cara membandingkan kuesioner kepada responden yaitu ibu bersalin normal kala I fase aktif usia kehamilan 37-42 minggu sebelum memberikan kompres hangat dan sesudah memberikan kompres hangat (*pretest/posttest*) di PMB Usmanah Sadam.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah semua bentuk penerimaan data yang dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya (Notoatmodjo, 2018). Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yang dilakukan oleh peneliti adalah kuesioner. Kuesioner adalah daftar pertanyaan tertulis yang telah dibuat sebelumnya yang akan dijawab oleh responden, dan biasanya dalam alternatif yang didefinisikan dengan jelas. Pada penelitian ini kuesioner diberikan kepada ibu bersalin normal kala I fase aktif usia kehamilan 37-42 minggu saat sebelum dan sesudah diberikan kompres hangat untuk mengetahui pengaruh kompres hangat terhadap pengurangan nyeri ibu bersalin kala I fase aktif di PMB Usmanah Sadam.

F. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan salah satu bagian rangkaian kegiatan penelitian setelah pengumpulan data. Berikut tahap pengolahan data yaitu :

1. Editing

Editing adalah Upaya untuk memeriksa Kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah terkumpul

2. Coding

Setelah semua cara pengumpulan data di *editing*, selanjutnya dilakukan pengkodean atau coding, yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini dilakukan *coding* skala nyeri dengan 3 kategori yaitu:

- a) Sebelum diberikan kompres hangat
- b) Sesudah diberikan kompres hangat

Kode untuk variabel dependen

- a) Nyeri ringan (skala nyeri 1-3)
- b) Nyeri sedang (skala 4-6)
- c) Nyeri berat (skala nyeri 7-10)

3. Memasukkan data (data entry) atau processing

Data, yakni jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) dimasukkan kedalam program atau *software* komputer.

Setelah jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program computer, yaitu paket program spss for dom (Notoatmodjo, 2018). Pada penelitian menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test*

4. Scoring

Adalah penentuan jumlah skor dalam penelitian ini menggunakan skala ordinal. Oleh karena itu *hasil* kuesioner yang telah di isi bila benar diberi skor 1 dan bila salah diberi skor 0. Kemudian dipresentasikan dengan cara jumlah benar dibagi jumlah soal dan dikalikan 100%

5. Cleaning

Apabila semua data dari sumber data atau responden selesai dimasukkan perlu di cek Kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidak lengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan perbaikan (Notoatmodjo, 2018).

6. Memasukkan data (data entry) atau processing

Data, yakni jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) dimasukkan kedalam program atau *software* komputer.

Setelah jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program computer, yaitu paket program spss for dom (Notoatmodjo, 2018). Pada penelitian menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test*

7. Scoring

Adalah penentuan jumlah skor dalam penelitian ini menggunakan skala ordinal. Oleh karena itu hasil kuesioner yang telah di isi bila benar diberi skor 1 dan bila salah diberi skor 0. Kemudian dipresentasikan dengan cara jumlah benar dibagi jumlah soal dan dikalikan 100%

8. Cleaning

Apabila semua data dari sumber data atau responden selesai dimasukkan perlu di cek Kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidak lengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan perbaikan (Notoatmodjo, 2018).

9. Scoring

Adalah penentuan jumlah skor dalam penelitian ini menggunakan skala ordinal. Oleh karena itu hasil kuesioner yang telah di isi bila benar diberi skor 1 dan bila salah diberi skor 0. Kemudian dipresentasikan dengan cara jumlah benar dibagi jumlah soal dan dikalikan 100%

10. Cleaning

Apabila semua data dari sumber data atau responden selesai dimasukkan perlu di cek Kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidak lengkapan, dan sebagainya, kemudian

dilakukan perbaikan (Notoatmodjo, 2018).

G. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan analisis yang bertujuan untuk mengetahui distribusi frekuensi pada setiap variabel penelitian. Analisis univariat hanya mendeskripsikan masing-masing variabel penelitian (Hulu & Sinaga, 2019) yaitu variabel kompres hangat dan variabel nyeri persalinan kala I fase katif

Pada umumnya dalam hasil analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan presentase. Dengan rumus sebagai berikut :

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

p = presentase

f = Jumlah kasus

n = Jumlah responden

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis bivariat dilakukan dengan teknik komputerisasi dengan menggunakan Uji Paried sample t-Test. Uji ini dilakukan untuk melihat perbedaan pengaruh sebelum dan sesudah dilakukan kompres hangat terhadap ibu bersalin kala I fase aktif.

H. Ethical Clearance

Penelitian kebidanan pada umumnya melibatkan manusia sebagai subjek penelitian. Tidak bisa dipungkiri penelitian mempunyai resiko ketidaknyamanan atau cedera pada subjek mulai dari resiko ringan sampai berat. Pemahaman etika penelitian merupakan suatu keharusan bagi peneliti dibidang kebidanan, agar terhindar dari suatu permasalahan etik. (Dharma, 2015). Terdapat empat prinsip

utama dalam etik penelitian kebidanan (Dharma, 2015).

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Dalam hal ini tidak boleh ada paksaan atau penekanan tertentu agar subjek bersedia ikut dalam penelitian. Prinsip ini tertuang dalam informed consent yaitu persetujuan untuk berpartisipasi sebagai subjek penelitian setelah mendapatkan penjelasan yang lengkap dan terbuka dari peneliti tentang keseluruhan pelaksanaan penelitian.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek (*respect for privacy and confidentiality*)

Tidak dapat dipungkiri bahwa penelitian menyebabkan terbukanya informasi tentang subjek. Sehingga peneliti perlu merahasiakan berbagai informasi yang menyangkut privasi subjek yang tidak ingin identitas dan segala informasi tentang dirinya diketahui oleh orang lain.

3. Menghormati keadilan dan inklusivitas (*respect for justice inclusiveness*)

Prinsip keterbukaan dalam penelitian mengandung makna bahwa penelitian dilakukan secara jujur, tepat, cermat, hati-hati dan dilakukan.